

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN TATA CARA BERWUDHU
MELALUI MODEL PENGAJARAN LANGSUNG BAGI ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN**
(Single Subject Research Kelas VI SDLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi)

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Sebagai Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



OLEH

SOFIA FATMAWATY

1100293 / 2011

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2016

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

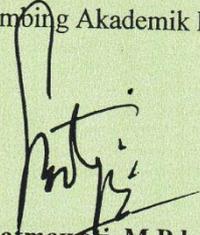
Judul : Meningkatkan Kemampuan Tata Cara Berwudhu Melalui Model Pengajaran Langsung bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research* Kelas VI SDLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi)

Nama : Sofia Fatmawaty
NIM / BP : 1100293 / 2011
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

Disetujui Oleh

Pembimbing Akademik I

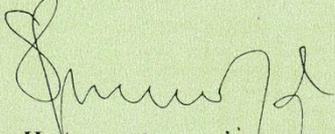

Dra. Fatmawati, M.Pd
NIP.19580110 198503 2 009

Pembimbing Akademik II


Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd
NIP.19630902 198903 2 002

Diketahui

Ketua Jurusan PLB FIP UNP


Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd
NIP.19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Sofia Fatmawaty
NIM : 1100293/2011

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan Judul

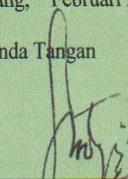
**Meningkatkan Kemampuan Tata Cara Berwudhu Melalui Model
Pengajaran Langsung bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research*
Kelas VI SDLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi)**

Padang, Februari 2016

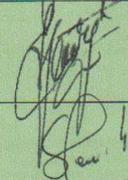
Tim Penguji

Tanda Tangan

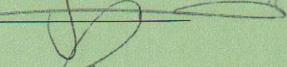
1. Ketua : Dra. Fatmawati, M.Pd

1. 

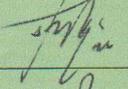
2. Sekretaris : Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd

2. 

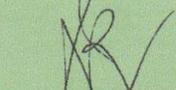
3. Anggota : Drs. Damri, M.Pd

3. 

4. Anggota : Drs. Markis Yunus, M.Pd

4. 

5. Anggota : Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd

5. 

"Rintihan Perjuangan"

Tersyukur aku dalam keputusan,
Menahan segala tangisan yang menyeruak
Yang membungkam segala kekuatanku untuk kembali bangkit
Telah keenggam semua angan, Agar ku mampu berdiri
Semua sia-sia.....

Ya..... Allah
Telah kulalui hidupku dengan sikap, Perlakuan cemas datang merasukj kalbuku
Bagaimana ku harus bersikap? Apakah diri sebenarnya?
Atau hanya diri yang bersikap?

Terpaku

Berdiri mematung.....

Kenapa aku seperti ini..... ?

Jatuh tersandung kerikil yang amat kecil
Menangis tertampar angin yang singgah, tersayat oleh pisau kesepian

Tak pernah kurasakan sakit sesakit ini
Tak pernah kucicipi pahit hidup sepahit ini
Anganku tersapu oleh ketentuan SANG KHALID
Namun.....
kyakini INILAH TAKDIRKU yang sebenarnya indah

Dengan lembabnya hati, takkan ragukan tekadku
Aku harus bersikap, aku harus melangkah
Aku harus lintasi kehancuran hati, aku harus bunuh segala keputusan

*Aku harus berdiri tegar, aku harus jalani takdir
Dengan segala usaha dan doa, dengan tongkat kemenangan yang kecil
Menghapus segala kebimbangan, menghapus segala keputusan*

*Bukan pelangi namanya jika hanya ada warna merah.
Bukan hari namanya jika hanya ada siang yang panas
Semua itu adalah warna hidup yang harus dijalani dan dinikmati
Meski terasa berat, namun manisnya hidup justru akan terasa
apabila semuanya bisa dilalui dengan baik*

Ya.....Allah

*Hari ini telah engkau buktikan kekuatan hati
Wujudkan mimpi di dunia pelangi
Dengan warna – warni senyuman keikhlasan
Dengan genggamannya ayah bunda yang takkan terlepas*

*Kupersembahkan karya kecil ini, untuk cahaya hidup
Yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi
Saat kulemah tak berdaya (Ayah dan Ibu tercinta) yang selalu memanjatkan doa untuk
putri tercinta dalam setiap sujudnya*

Terima kasih untuk semuanya.

*Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar
untuk sebuah pengharapan,*

Agar hidup jauh lebih bermakna, karena hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai

Mengalir tanpa tujuan.

Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya.

Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal Bangkit lagi.

BY : SOFIA FATMAWATI

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Tata Cara berwudhu Melalui Model Pengajaran Langsung bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research* Kelas VI SDLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi)”, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2016
Yang membuat Pernyataan,



Sofia Fatmawaty
NIM 1100293 / 2011

ABSTRAK

Sofia Fatmawaty (2016): **Meningkatkan Kemampuan Tata Cara Berwudhu Melalui Model Pengajaran Langsung Bagi Anak Tunagrahita Ringan** (*Single Subject Research* Kelas VI SDLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi). Skripsi: PLB FIP Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi, seorang anak perempuan dengan spesifikasi tunagrahita ringan mengalami masalah dalam melaksanakan tata cara berwudhu. Berdasarkan hal tersebut peneliti bertujuan untuk meningkatkan kemampuan tata cara berwudhu melalui model pengajaran langsung bagi anak tunagrahita ringan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Single Subject Research*, dengan desain A-B-A. Teknik analisis datanya menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitiannya seorang anak tunagrahita ringan kelas VI SDLB, anak di minta untuk melakukan tata cara berwudhu, banyak kegiatan yang dilakukan oleh anak yaitu delapan tata cara, setiap kali pertemuan pengukuran variabelnya dengan menggunakan persentase (%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pengajaran langsung dapat meningkatkan kemampuan tata cara berwudhu bagi anak tunagrahita ringan. Ini dibuktikan dengan hasil *baseline* (A1) yang dilakukan sebanyak enam kali pengamatan, persentase kemampuan terletak pada rentang 12.5% sampai 25%. Hasil *intervensi* (B) dengan menggunakan model pengajaran langsung dilakukan sebanyak delapan kali, persentase kemampuan terletak pada rentang 37.5% sampai 87,5%. *Baseline* (A2) setelah tidak lagi menggunakan model pengajaran langsung dilakukan sebanyak lima kali, persentase kemampuan terletak pada rentang 62,5% sampai 100%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pengajaran langsung dapat meningkatkan kemampuan tata cara berwudhu. Penulis menyarankan kepada guru hendaknya dapat menggunakan model pengajaran langsung untuk meningkatkan kemampuan tata cara berwudhu bagi anak tunagrahita ringan.

ABSTRACT

Sofia Fatmawaty (2016): **Improving Procedures for Berwudhu through Direct Instruction for Mild Mental Retardation Children.**(Single Subject Research Class VI SDLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi). Thesis. Padang: Department of Special Need Education, Faculty of Education, State University of Padang.

This research is motivated by the problems that researchers have found in SLB N Manggis Ganting Bukittinggi, a girl with mild mental retardation specifications are having problems in carrying out procedures for ablution. Based on this research aims to improve procedures for berwudhu through direct instruction for mild mental retardation children.

This study uses a single approach Subject Research, with the design of the A-B-A. Data analysis techniques using visual analysis chart. Research subject a child mild mental retardation SDLB sixth grade, children are asked to do the ordinances perform ablutions, many activities undertaken by the child is eight ordinances, whenever a meeting of measurement variables by using a percentage (%).

The results showed that the direct instruction can improve the ability to perform ablutions for children ordinances mild mental retardation. This is evidenced by the results of the baseline (A1) which is held six times observation, the percentage of ability lies in the range of 12.5% to 25%. Results of intervention (B) by using a direct instruction is done eight times, the percentage of ability lies in the range of 37.5% to 87.5%. Baseline (A2) after they no longer use the direct instruction is done five times, the percentage of ability lies in the range of 62.5% to 100%. Based on these results we can conclude that the direct instruction can improve the procedure of ablution. The author suggested to the teacher should be able to use the direct instruction to improve the procedures for child ablution mild mental retardation.

Keywords: Procedures for Berwudhu, Direct Instruction, Mild Mental Retardation



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Tata Cara Berwudhu melalui Model Pengajaran Langsung bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research* Kelas VI SDLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi)”.

Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan yang dihadapi seorang anak tunagrahita ringan kelas VI SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi yang mengalami masalah dalam melaksanakan tata cara berwudhu. Maka dari itu peneliti berusaha membantu meningkatkan kemampuan tata cara berwudhu pada anak tunagrahita ringan melalui model pengajaran langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pengajaran langsung dapat meningkatkan kemampuan tata cara berwudhu bagi anak tunagrahita ringan.

Skripsi ini dipaparkan dalam lima bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian teori tentang berwudhu, model pengajaran, model pengajaran langsung, hakekat anak tunagrahita ringan, penelitian yang relevan, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian. Bab III berisi metodologi penelitian yaitu jenis, variabel penelitian, defenisi operasional variabel, teknik dan alat pengumpulan data dan teknik analisis data. Bab IV berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, analisis data berdasarkan yang terdapat pada bab III dan pembahasan hasil

penelitian serta jawaban dari hipotesis penelitian, dan bab V penutup yaitu tentang kesimpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi dan hasil yang lebih baik nantinya.

Padang, Februari 2016

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH



Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat, petunjuk, pertolongan kepada penulis dalam setiap langkah dan nafasnya hingga kini. Sholawat beriringan salam penulis kirimkan kepada baginda Rasulullah *shallallahu'alaihiwasallam* yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang kaya ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, dan motivasi dari semua pihak. Berkat bantuan tersebut akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai harapan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Teristimewa untuk kedua orang tuaku yang selalu memberikan doa, arahan, nasehat dan materi untukku agar aku bisa menggapai cita-citaku, karena berkat engkaulah aku bisa begini. Amak tercinta tempat aku mengadu dalam berbagai hal baik itu bahagia maupun duka. Dan Apak tersayang yang selalu siap mengantarkan ku subuh-subuh berangkat ke padang demi lancarnya diriku dalam menyelesaikan kuliah ini, engkaulah semangat hidupku, semoga semua jasa-jasa dan kebaikan mu dibalas oleh Tuhan YME amiiin...!

2. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd sebagai ketua jurusan Pendidikan Luar Biasa dan Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd selaku Sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa sekaligus Pembimbing II, yang telah membimbing Vi dalam menyelesaikan skripsi ini, makasih ya buk karena telah memberikan waktu untuk membimbing Vi, semoga semua waktu dan jasa-jasa ibu dalam membimbing Vi di balas oleh Tuhan YME. Amiiin.....!
3. Ibu Dra. Fatmawati M.Pd selaku pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta rela mengorbankan, pemikiran, waktunya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semua pengorbanan Ibu tidak akan mampu Vi balas, tapi Vi akan memanfaatkan ilmu yang telah Ibu berikan. Semoga Ibu selalu diberi kesehatan dan apa yang telah Ibu berikan bernilai ibadah oleh-Nya. Amiiin..!
4. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar di Jurusan PLB Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis. Terimakasih Bapak dan Ibu dosen, semoga Allah membalas jasa yang Bapak dan Ibu berikan untuk kami.
5. Terimakasih banyak untuk Seluruh Staf Karyawan-Karyawati di Jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan nasehat dan motifasi pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Bedral Hikmah Jaya, S.Pd yang telah memberikan izin pada penulis untuk melakukan penelitian di SDLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi.

7. Buak kakakku Dewi Lindra, S.Pd, “ *Ni terima kasih atas semua yang telah ni berikan selama ini, baik moril maupun materi*”. Dan juga buat adikku satu-satunya MHD Deri Mulyadi, “ *Sekolah yang rajin bg, gapailah cita-citamu, kakak yakin kamu bisa memberikan yang terbaik dan bisa membanggakan keluarga*” Amiiin.....!
8. Untuk sahabat yang telah menemani dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, Nelfa Zulhas dan Ira yunita, semoga kita dapat memanfaatkan semua ilmu yang telah kita dapatkan. Buat Tut Wuri Amda, Lisa Hajia Sari (*si anak ketek*), Yulia Rahmi, Annisa Yuzelsti dan Martini. “*tetap semangat teman-teman, yakinlah semua akan indah pada waktunya*”
9. Buat *Angel*” (Dwi Kumala Shinta, Mira Wahyuni dan Dini Afdia) “*terimakasih atas kebersamaannya selama ini, banyak suka dan duka yang telah kita lewati bersama, tetap semangat angel....!!!!*” fightiiiiing... ☺ ☺
10. Untuk teman seperjuangan 2011 yang telah menemani selama perkuliahan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan buat adik-adik 2012 (Riska Fadila, Neni Triana dan Winni), serta 2013, 2014, 2015 terus semangat dalam mencapai cita-citanya.
11. Berbagai pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini, namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih untuk semuanya.

Padang, Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	I
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Wudhu	
1. Pengertian wudhu.....	10
2. Keutamaam wudhu.....	11
3. Rukun wudhu.....	11

4. Syarat-syarat sah wudhu.....	13
5. Sunah-sunah wudhu.....	15
6. Hal-hal yang membatalkan wudhu.....	17
7. Tata cara berwudhu.....	19
B. Model Pembelajaran	
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	23
2. Jenis Model Pembelajaran.....	23
3. Ciri-ciri Model Pembelajaran.....	24
C. Model Pengajaran Langsung	
1. Pengertian Model Pengajaran Langsung.....	24
2. Langkah-langkah Model Pengajaran Langsung.....	25
D. Hakekat Anak Tunagrahita Ringan	
1. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan.....	30
2. Karakteristik Anak Tunagrahita ringan.....	31
3. Prinsip-prinsip Pembelajaran Anak tunagrahita ringan.....	33
4. Faktor Penyebab Ketunagrahitaan.....	34
E. Penelitian yang Relevan.....	37
F. Kerangka Konseptual.....	37
G. Hipotesis Penelitian.....	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Variabel Penelitian.....	41
C. Defenisi Operasional Variabel.....	42
D. Subjek Penelitian.....	42
E. Tempat Penelitian.....	43
F. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data.....	44

G. Teknik Analisis Data.....	45
H. Kriteria Pengujian Hipotesis.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	53
B. Analisis Data.....	61
C. Pembuktian Hipotesis.....	81
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	83
E. Keterbatasan Peneliti.....	84
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Gambar Mencuci Pergelangan Tangan	19
2.2. Gambar Berkumur-kumur	19
2.3. Gambar Mencuci Hidung	20
2.4. Gambar Membasuh muka	20
2.5. Gambar Membasuh kedua Tangan hingga Siku	21
2.6. Gambar Mengusap sebagian Rambut	21
2.7. Gambar Mencuci kedua Telinga	21
2.8. Gambar Mencuci Kedua Kaki.....	22

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1. Kerangka Konseptual	38
3.1. Prosedur Dasar Desain A-B-A	41

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Tabel Contoh Level Perubahan Data	49
3.2. Tabel Contoh Format Rangkuman Analisis Visual Grafik dalam Kondisi	49
4.1. Tabel Kemampuan Melakukan tata cara berwudhu pada kondisi <i>baseline</i> ()	55
4.2. Tabel Kemampuan tata cara berwudhu pada kondisi <i>Intervensi</i> (B)	57
4.3. Tabel Kemampuan Melakukan tata cara berwudhu tanpa Penggunaan model Pengajaran Langsung (A2)	60
4.4. Tabel Panjang Kondisi A1, B, A2	62
4.5. Tabel Estimasi Kecenderungan Arah.....	64
4.6. Tabel Persentase Stabilitas Kondisi <i>Baseline</i> (A1).....	67
4.7. Tabel Persentase Stabilitas <i>Intervensi</i> (B)	69
4.8. Tabel Persentase Stabilitas <i>Baseline</i> (A2)	71
4.9. Tabel Persentase Data Kondisi <i>Baseline</i> (A1), <i>Intervensi</i> (B) dan Kondisi <i>Baseline</i> (A2).....	71
4.10. Tabel Kecenderungan Jejak Data.....	73
4.11. Tabel Level Stabilitas dan rentang.....	74
4.12. Tabel Level Perubahan.....	75
4.13. Tabel Rangkuman Analisis dalam Kondisi.....	75

4.14. Tabel Jumlah Variabel yang dirubah Kondisi	76
4.15. Tabel Perubahan Kecenderungan Arah.....	77
4.16. Tabel Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	78
4.17. Tabel Level Perubahan.....	79
4.18. Tabel Persentase <i>Overlap</i>	80
4.19. Tabel Rangkuman Hasil Analisis antar Kondisi	81

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1. Grafik Panjang Kondisi <i>Baseline</i> sebelum diberikan <i>Intervensi</i> ().....	55
4.2. Grafik Panjang Kondisi <i>Intervensi</i> (B) Kemampuan Melakukan tata cara berwudhu	58
4.3. Grafik Panjang Kondisi <i>Baseline</i> setelah tidak lagi diberikan <i>Intervensi</i> ()tanpa Menggunakan Model Pengajaran Langsung.....	60
4.4. Grafik Perbandingan data <i>baseline</i> () <i>Intervensi</i> (B) dan data <i>baseline</i> ().....	61
4.5. Grafik Estimasi Kecenderungan Arah	64
4.6. Grafik Kecenderungan Stabilitas kemampuan melakukan tata cara Berwudhu	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Asesmen Kemampuan Berwudhu.....	90
2. Kisi-kisi Penelitian.....	93
3. Instrumen Penelitian	94
4. Program Pengajaran Individual	96
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	98
6. Jadwal Pelaksanaan Penelitian pada Kondisi <i>Baseline</i> ().....	105
7. Jadwal Pelaksanaan Penelitian pada Kondisi <i>Baseline</i> (B)	106
8. Jadwal Pelaksanaan Penelitian pada Kondisi <i>Baseline</i> ().....	108
9. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Kondisi <i>Baseline</i> ().....	109
10. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Kondisi <i>Intervensi</i> (B)	110
11. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Kondisi <i>Baseline</i> ().....	111
12. Dokumentasi	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan program yang sangat penting untuk dilaksanakan. Setiap individu berhak mendapatkan pendidikan yang terbaik agar menjadi manusia yang lebih baik dan berguna bagi negara, masyarakat, keluarga terutama bagi dirinya sendiri. Sebagaimana yang telah diamanatkan dalam pembukaan UUD 1945 pada alinea ke IV, yaitu memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan UU diatas maka jelaslah bahwa potensi yang ada pada peserta didik harus dikembangkan dan diasah agar tercapainya tujuan pendidikan nasional, dalam hal ini juga termasuk anak berkebutuhan khusus.

Pendidikan agama islam merupakan pendidikan yang sangat penting bagi setiap manusia yang beragama islam. Pendidikan agama islam merupakan pelajaran pokok yang harus diajarkan di setiap jenjang pendidikan, termasuk di Sekolah Luar Biasa. Pendidikan agama islam bertujuan untuk menyempurnakan atau memperbaiki budi pekerti manusia yang berlandaskan *al-quran* dan *hadist*.

Pada pembelajaran pendidikan agama islam salah satu materinya adalah ibadah. Ibadah diperintahkan Allah kepada kita supaya kita menjalankannya. Ibadah yang sudah ditentukan oleh Allah kepada kita yang tertera di dalam *Al-quran* merupakan ibadah *mahdhah*, seperti halnya ibadah shalat wajib lima waktu, ibadah puasa ramadhan, zakat dan lain sebagainya. Sedangkan ibadah yang belum tercantum dalam *Al-quran* adalah ibadah *ghairu mahdhah*, seperti halnya menyingkirkan gangguan dari jalan dan lain sebagainya.

Ibadah sejatinya merupakan rasa syukur kita kepada Allah yang telah menciptakan kita, memberi kesehatan dan segala macam nikmat yang telah kita rasakan. Dipandang dari arah kita beribadah bisa dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu amal ibadah langsung kepada Allah (*hablu min Allah*), dan juga amal ibadah kita terhadap sesama makhluk (*hablu minan nas*). Amal ibadah yang langsung kepada Allah diharapkan supaya kita dalam kondisi yang bersih, baik dari hadats maupun najis, baik jasmani maupun rohaninya.

Salah satu usaha kita untuk membersihkan jasmani kita dari hadats yaitu dengan berwudhu. Wudhu merupakan kunci ketika kita akan melaksanakan berbagai ibadah, seperti ibadah shalat. Kita sebagai orang beriman diperintahkan untuk melaksanakan shalat, karena shalat merupakan tiang dari agama. Sebelum melaksanakan shalat kita harus bersih dari hadats, baik hadats kecil maupun hadats besar. Salah satu cara membersihkan diri dari hadats yaitu dengan berwudhu, wudhu akan mempengaruhi sah tidaknya shalat kita. Jadi wudhu merupakan suatu langkah awal yang benar-benar

kesalahan yang dia lakukan dengan kedua tangannya. Apabila dia membasuh kedua kakinya maka akan keluar bersama air atau bersama tetesan air yang terakhir segala kesalahan yang dia lakukan dengan kedua kakinya, sampai akhirnya dia akan keluar dalam keadaan bersih dari dosa-dosa.” (HR. Muslim dalam Kitab at-Thaharah).

Mengingat akan pentingnya wudhu, maka di Sekolah Luar Biasa pembelajaran wudhu dimasukkan kedalam mata pelajaran agama islam yang dirincikan dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar. Dengan demikian anak berkebutuhan khusus juga dituntut untuk mampu melaksanakan wudhu. Anak berkebutuhan khusus yang dimaksud disini adalah istilah lain dari kata Anak Luar Biasa (ALB) yang menandakan adanya kelainan khusus. Anak berkebutuhan khusus mempunyai karakteristik yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Salah satu klasifikasi dari anak berkebutuhan khusus adalah anak tunagrahita ringan. Anak tunagrahita ringan adalah mereka yang termasuk dalam kelompok ini meskipun kecerdasan dan adaptasi sosialnya terhambat, namun mereka mempunyai kemampuan untuk berkembang dalam bidang pelajaran akademik, penyesuaian diri dan kemampuan bekerja.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan juni 2015 di SDLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi. Penulis melakukan pengamatan di kelas D VI/C, yang mana pada saat itu sedang berlangsung pembelajaran agama islam yaitu tentang wudhu. Penulis melakukan pengamatan selama

proses pembelajaran tersebut berlangsung. Selama proses pembelajaran itu, terlihat seorang anak yang belum dapat menguasai materi tentang wudhu, dimana anak yang berinisial X tersebut belum mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh guru agamanya, seperti ketika guru bertanya tentang pengertian wudhu, anak tersebut menjawab bahwa wudhu adalah kegiatan bermain air atau kegiatan untuk shalat. ketika guru bertanya tentang kegiatan yang dilakukan dalam berwudhu, anak belum dapat menjawabnya dengan benar.

Kemudian penulis melakukan wawancara dengan guru agama tentang proses pembelajaran wudhu selama ini. Guru menyatakan bahwa selama ini guru mengajarkan wudhu dengan menggunakan metode tanya jawab dan demonstrasi. Guru juga menunjang proses pembelajaran dengan penggunaan media gambar. Ketika penulis melakukan wawancara kepada guru terhadap kemampuan siswa X. Guru menyatakan bahwa pengetahuan X tentang berwudhu masih sangat rendah. X belum mengetahui kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan pada saat berwudhu. Dalam proses pembelajaran X terlihat tidak serius dan sering izin keluar masuk kelas.

Ketika penulis melakukan asesmen kepada X, terlihat bahwa X belum dapat melakukan wudhu dengan benar. X sering meninggalkan beberapa kegiatan wudhu dan urutan dalam pelaksanaannya pun masih belum benar, terkadang X melakukan pengulangan kegiatan yang sama dalam satu kali pelaksanaan wudhu artinya X belum mengetahui langkah-langkah berwudhu dengan baik. Ketika mencuci muka, X hanya mencuci bagian depan muka.

Begitu juga ketika membasuh telinga, X hanya membasuh bagian luar dari telinganya. Selain itu ketika melaksanakan wudhu dapat digambarkan bahwa X sering mandahulukan bagian kiri. Seperti ketika mencuci tangan hingga pergelangan tangan, X mencuci tangan bagian kiri dan kemudian mencuci tangan bagian kanan. Namun ketika penulis melakukan asesmen konsep ruang, X telah mengetahui dan dapat membedakan bagian kanan dengan kiri, atas dengan bawah, dan depan dengan belakang. Dari kegiatan asesmen tersebut dapat disimpulkan bahwa X hanya mampu melaksanakan dua tata cara berwudhu dengan benar yaitu berkumur-kumur dan mengusap sebagian rambut, sedangkan untuk kegiatan mencuci tangan hingga pergelangan tangan, mencuci hidung, membasuh muka, mencuci kedua tangan hingga siku, mencuci kedua telinga serta mencuci kedua kaki hingga mata kaki X belum mampu melakukannya dengan benar.

Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin mengajarkan wudhu terhadap X melalui model pengajaran langsung. Karena pembelajaran yang diberikan oleh guru belum memperoleh hasil yang maksimal, terutama bagi X. Dalam proses pembelajaran selama ini, guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Selain itu guru juga telah menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran, namun hal tersebut masih belum memperoleh hasil yang maksimal. Dalam pembelajaran wudhu terdapat beberapa kegiatan yang harus dilaksanakan secara berurutan. Materi wudhu ini dirasa akan lebih maksimal dipahami oleh anak jika diajarkan secara langsung.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran. Sedangkan model pengajaran langsung adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik, yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah. Model pengajaran langsung pelaksanaannya dijalankan secara prosedural. Sehingga langkah-langkah dan hasil pengerjaannya jelas. Dengan mengajarkan X menggunakan model pengajaran langsung diharapkan dapat mempercepat pemahaman X tentang berwudhu. Karena itu penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Meningkatkan Kemampuan tata cara berwudhu melalui model pengajaran langsung bagi anak Tunagrahita Ringan Kelas VI di SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengetahuan anak tentang wudhu masih sangat kurang
2. Anak sering meninggalkan sebagian dari langkah-langkah berwudhu
3. Anak belum bisa melakukan wudhu dengan benar
4. Anak belum mengetahui langkah-langkah/urutan dalam berwudhu
5. Model pengajaran langsung belum dilakukan oleh guru disekolah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian agar lebih terarah dan terfokus yaitu “Meningkatkan Kemampuan Tata Cara Berwudhu Melalui Model Pengajaran Langsung bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas VI di SDLB N Manggis Ganting Bukittinggi”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Apakah penggunaan Model Pengajaran Langsung dapat meningkatkan kemampuan tata cara berwudhu bagi anak tunagrahita ringankelas VI di SDLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi?”

E. Tujuan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk membuktikan penggunaan Model Pengajaran Langsung dapat meningkatkan kemampuan tata cara berwudhu pada anak Tunagrahita ringan kelas VIdi SDLB Negeri Manggis Ganting Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berharap dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, diataranya yaitu :

1. Bagi peneliti

Untuk memperluas wawasan dan pengetahuan dalam upaya meningkatkan kemampuan tata cara berwudhu melalui Model Pengajaran

Langsung bagi anak tunagrahita ringan kelas VI di SDLB Negeri manggis Ganting Bukittinggi.

2. Bagi guru

Sebagai bahan acuan dan dapat diterapkan dalam meningkatkan kemampuan tata cara berwudhu pada anak tunagrahita ringan.

3. Bagi anak

Meningkatkan kemampuan anak dalam melaksanakan tata cara berwudhu.